

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda pada tahun 2015-2019.
2. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda pada tahun 2015-2019.
3. Modal kerja dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda pada tahun 2015-2019.

### **B. Keterbatasan**

Didalam proses penelitian skripsi yang berjudul Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Bengkel Araya Motor Di Kota Samarinda) memiliki keterbatasan yang di miliki. Keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya sehingga hasil penelitian dapat lebih sempurna dari penelitian sebelumnya.

1. Terbatasnya waktu untuk bertemu dengan pemilik usaha bengkel araya motor untuk melakukan wawancara lebih detail karena kesibukan beliau

yang memiliki usaha di tempat yang lain sehingga data yang didapatkan tidak terlalu detail dan akurat.

2. Data laporan keuangan yang belum tersusun secara rapi sehingga sulit dalam menterjemahkan angka - angka yang tercantum dalam laporan keuangan UMKM.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis diatas serta dari kesimpulan yang didapatkan,peneliti memberikan saran kepada UMKM Bengkel Araya Motor Samarinda yang nantinya di masa yang akan datang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan guna mengembangkan usahanya. Beberapa saran yang di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Didalam menerapkan sistem pengelolaan keuangan hendaknya Bengkel Araya Motor Samarinda menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar. Pencatatan laporan keuangan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu menggunakan sistem manual (pencatatan di buku) dan sistem komputerisasi. 2 cara ini dapat dipadukan secara bersama-sama agar dapat menghasilkan pencatatan laporan keuangan yang akurat.
2. Bengkel Araya Motor Samarinda harus lebih memaksimalkan modal kerja. Memaksimalkan modal kerja ini diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda.

3. Melakukan pemisahan keuangan antara keuangan UMKM dengan keuangan pribadi. Sering kali terjadi pengambilan dana secara pribadi yang dilakukan oleh pemilik UMKM ke pada kas UMKM. Pemisahan keuangan ini dilakukan agar terciptanya keuangan UMKM yang sehat yang tidak terpengaruh dengan keuangan pribadi pemilik usaha.
4. Membuat perencanaan anggaran produksi. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir adanya dana yang digunakan secara berlebih dalam melakukan proses produksi atau pembelian bahan baku / *sparepart*. Perencanaan anggaran juga dapat memberikan dampak efisiensi dalam penggunaan dana.
5. Dalam pelaksanaan proses kerja seharusnya Bengkel Araya Motor Samarinda lebih memadukan antara tenaga kerja yang profesional di bidang perbaikan *body repair* dengan alat-alat canggih yang digunakan. Perpaduan antara *human and machine / tools* ini dapat menghasilkan standar kerja yang diharapkan mendekati sempurna, yang pada akhirnya dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.
6. Didalam hal upaya meningkatkan pendapatan, Bengkel Araya Motor Samarinda seharusnya tidak hanya mengandalkan konsumen dari nasabah asuransi saja namun juga harus mencari calon konsumen dari instansi swasta ataupun kantor pemerintahan. Karena di instansi tersebut banyak memiliki kendaraan roda 4 yang nantinya melakukan perbaikan *body repair* dan perawatan atau *maintenance* di Bengkel Araya Motor Samarinda.

7. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti variabel-variabel lain selain daripada variabel modal kerja, pengelolaan keuangan dalam melakukan penelitian agar dapat mengetahui seberapa besar variabel lain dalam mempengaruhi pendapatan di suatu UMKM.